

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Sekilas Tentang Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya MTS. Tarbiyatul Akhlaq di Wedoro Anom Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik

Pada tahun 1994 MTS Tarbiyatul Akhlaq Wedoro Anom Driyorejo Gresik didirikan. Sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan agama yang setingkat dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang waktu itu di Wedoro Anom Driyorejo Kabupaten Gresik. Sehingga eksistensinya mendapat sambutan yang baik oleh masyarakat sekitarnya.

Pada permulaan berdiri, yaitu pada tahun 1994 Madrasah ini menempati gedung milik sendiri yang terletak di desa Wedoro Anom Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.

Sedangkan yang melatarbelakangi berdirinya Madrasah ini adalah :

1. mengingat pendidikan merupakan tanggung jawab masyarakat.
2. karena di desa tersebut belum ada lembaga pendidikan agama yang setingkat dengan SLTP.
3. banyak anak lulusan MI di desa Wedoro Anom yang ingin melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, maka didirikanlah Madrasah Tsanawiyah ini.

4. untuk melanjutkan Pendidikan Agama dari Madrasah Ibtida'iyah ke Madrasah Tsanawiyah.

Mengenai Kepala Sekolah Madrasah ini dari awal berdirinya sampai sekarang belum mengalami pergantian yaitu : Drs. H. Shonhaji Murtadlo.

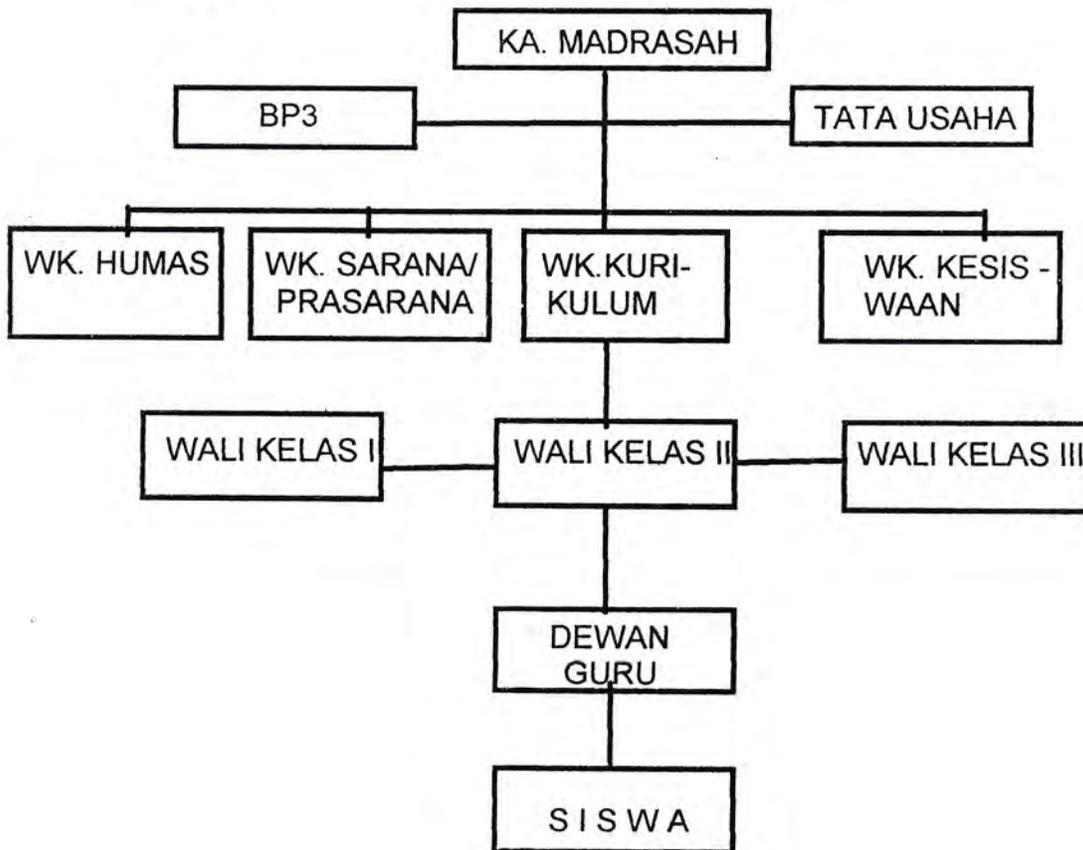
Mengenai tujuan pendidikan Madrasah ini tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan dan menambahkan tujuan dalam membina dan membimbing anak didik, yaitu membekali anak didik dengan iman, ilmu dan amal serta berakhlak mulia. Sehingga bila nantinya terjun di suatu masyarakat dapat bertanggung jawab pada diri sendiri, agama dan bangsanya. Juga membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan untuk dapat melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi 1)

1) H. Shonhaji M., wawancara, Kepala Sekolah, MTS. Tarbiyatul Akhlaq.

2. Struktur Organisasi MTS Tarbiyatul Akhlaq

Organisasi mempunyai peranan yang penting bagi kesuksesan penyelenggaraan program kegiatan pendidikan. Sehingga tidak terjadi adanya tumpang tindih antara tugas yang satu dengan tugas yang lainnya. Ini dimaksudkan agar tugas atau kedudukan seseorang disesuaikan dengan kemampuan serta pengalaman yang dimilikinya. Dengan demikian pekerjaan benar-benar dapat diselesaikan dengan tepat dan tidak menghambat kelancaran pelaksanaan tugas lain.

Adapun struktur organisasi MTS. Tarbiyatul Akhlaq Wedoro Anom Driyorejo Gresik adalah :



Keterangan :

- 1. KA. Madrasah : Drs. H. Shonhaji Murtadlo
- 2. Wk. Humas : H. Ainur Rofiq, S.Ag.
- 3. Wk. Sarana/PRasarana : Moh. Nur Said
- 4. Wk. Kurikulum : Agus Sunaryo,S.Pd.
- 5. Wk. Kesiswaan : Drs. Moh. Wari
- 6. BP3 : Ainul Fuad,S.Ag.
- 7. Tata Usaha : 1. Mufarrohah AS, S.Sos.
2. Ismandiyah
- 8. Wali Kelas I : Asfufatin,S.Ag.
- 9. Wali Kelas II : Mas'ud Abdullah,S.Ag.
- 10.Wali Kelas III : Nuruddin Efendi,S.Pd.

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Siswa

Pada tahun ajaran 1999/2000, Madrasah ini mempunyai 20 tenag apendidik dan 2 tenaga adminstrasi. Untuk lebih jelasnya, berikut ini penulis cantumkan nama tenaga pendidik serta bidang studi yang dipegang pada saat ini, sebagaimana tertera pada tabel berikut :

Tabel I

No.	Nama Guru	Bidang Studi
1.	Drs. H. Shonhaji Murtadlo	Bahasa Arab
2.	Drs. Moh. Wari	Geografi, Sejarah
3.	H. Ainur Rofiq,S.Ag.	Al-Qur'an Hadits

No.	Nama Guru	Bidang Studi
4.	Fathoni, BA.	Nahwu Shorof
5.	Ainul Fuad, S.Ag.	Aqidah Akhlaq
6.	Abdur Rohim, S.Pd.	PPKn
7.	Agus Sunaryo, S.Pd.	Penjas
8.	Mualimin, S.Pd.	Bahasa Daerah
9.	A. Muhaimin, S.Pd.	Bahasa Indonesia
10.	Sunarlan, S.Pd.	Fisika
11.	Mas'ud Abdullah, S.Ag.	SKI
12.	Badrus Sholih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
13.	Nuruddin Efendi, S.Pd.	Bahasa Inggris
14.	Nur Musyaffak, SE.	Ekonomi
15.	Juwari, S.Pd.	Matematika
16.	H. Abd. Qodir Yasin, BA.	Fiqih
17.	Catur Sekar Wilujeng, S.Pd.	Biologi
18.	Moh. Nur Said	Ke NU an
19.	Asfufatin, S.Ag.	Kertakes
20.	A. Hanafi	Komputer
21.	Mufarrohah AS.	Tata Usaha
22.	Ismandiyah	Tata Usaha

Sedangkan jumlah siswa pada tahun ajaran 1999/2000 yaitu sebanyak 130 siswa, untuk rinciannya dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel II
Keadaan Siswa

No.	Kelas	Jumlah
1.	1	40
2.	2	45
3.	3	45

4. Keadaan Sarana/Fasilitas Pendidikan

Sarana yang dimaksud adalah alat yang dipergunakan untuk penyelenggaraan pendidikan dan sekaligus pendukung secara langsung dalam pelaksanaan aktivitas pendidikan serta pengajaran di sekolah.

Keadaan fasilitas atau sarana pendidikan di MTS. Tarbiyatul Akhlaq dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III

No.	Sarana/Fasilitas Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	3	baik
2.	Ruang Kantor	1	baik
3.	WC	2	1 untuk siswa dan 1 untuk guru
4.	Tempat Parkir	2	kurang
5.	Tempat Upacara	1	baik
6.	Sarana Olah Raga	1	baik
7.	Mushalla	1	kurang

Adapun mengenai ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang administrasi, ruang BP itu masih menjadi satu dengan ruang kantor.

Berdasarkan dari keterangan Tabel III tersebut di atas, maka menunjukkan bahwa fasilitas yang di MTS Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik adalah cukup sehingga dengan adanya fasilitas tersebut tujuan pendidikan dan pengajaran dapat tercapai.3)

5. Aktivitas Guru Agama dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar

Siswa

Dalam pembahasan ini penulis batasi pada aktivitas guru agama dalam kegiatan belajar mengajar yang mempunyai peranan sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru agama dituntut untuk dapat memberikan pengetahuan agama dengan menggunakan cara atau metode yang dapat mempermudah siswa menyerap pengetahuan Agama tersebut, sehingga dengan ilmu pengetahuan Agama tersebut dapat di hafal dan di ingat.

Sebagai pendidik, guru Agama dituntut untuk dapat membimbing dan mengarahkan siswanya dan juga harus berusaha untuk membentuk batin dan jiwa, sehingga siswa (anak didik) melaksanakan apa yang diajarkan guru Agama sebagai bekal untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Peranan guru Agama yang telah diuraikan di atas, merupakan aktivitas guru Agama di Madrasah secara umum. Adapun secara khusus aktivitas guru Agama MTS. Tarbiyatul Akhlaq di Wedoroanom dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan belajar kelompok adalah :

- a. Masalah penggunaan metode diskusi, guru agama masih jarang mempraktekkannya. Hal ini disebabkan adanya berbagai faktor yang

kurang menunjang di laksanakan metode diskusi tersebut. Misalnya kurangnya buku bacaan, kurangnya sarana dan lain-lain. Sedangkan bagi guru agama yang sudah mempraktekkan atau menggunakan metode ini, ia melakukannya dengan mengemukakan permasalahan kepada siswa tentang materi pelajaran yang mana siswa di suruh untuk mendiskusikan materi tersebut.

- b. Guru Agama yang mempunyai peranan sebagai pendidik dan pengajar dalam kegiatan belajar mengajar selalu memberikan kesempatan kepada anak didiknya untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti atau dikuasai bahkan guru Agama juga melakukan sebaliknya yaitu dengan memberikan pancingan atau pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk merangsang anak didik berfikir dan mengingat kembali pelajaran yang sudah diajarkan.
- c. Guru Agama sebagai pengajar dan pendidik, sudah sering memberikan penjelasan dan dorongan kepada anak didik untuk mengadakan belajar kelompok. Guru Agamapun dalam mengajar terkadang menggunakan, bila situasi dan kondisi memungkinkan. Biasanya guru Agama menerapkan metode belajar kelompok ini dengan memberikan tugas kepada siswa yang mana tugas itu harus dikerjakan secara kelompok. Karena dengan belajar kelompok hasil tugas tersebut lebih baik dan dengan belajar kelompok akan lebih mendorong siswa untuk berpacu atau lebih giat belajarnya.

69

tugas tersebut lebih baik dan dengan belajar kelompok akan lebih mendorong siswa untuk berpacu atau lebih giat belajarnya.

Di samping itu kegiatan yang digunakan untuk meningkatkan kreatifitas dan pemahaman siswa tentang pengetahuan Agama juga dilaksanakan diluar jam efektif belajar atau disebut dengan kegiatan ekstra kurikuler yang meliputi :

1. Qosidah

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa agar mereka berkreasi di bidang seni.

2. Baca Tulis Al-Qur'an

Kegiatan ini dilaksanakan agar siswa bisa membaca dan menulis Al-Qur'an lebih-lebih bisa memahaminya.

3. Pramuka

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memupuk mental siswa, agar siswa itu tidak cengeng.

Disamping kegiatan-kegiatan di atas, juga ada kegiatan keagamaan, seperti memperingati Hari Besar Islam, mengadakan Pondok Ramadhan. Yang mana kegiatan tersebut dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa.

10

Data dari hasil wawancara ini atau kesamaan dengan data hasil angket, untuk itu data di atas merupakan data yang terkuat data hasil angket.

B. Penyajian Data dan Analisa Data

1. Penyajian Data

Penyajian data merupakan laporan data tertulis yang diperoleh dari kegiatan penelitian. Dalam penelitian tersebut data yang diperoleh adalah berupa kalimat atau kualitatif sehingga perlu dirubah menjadi data statistik atau kuantitatif.

Dalam penyeleksiannya, data diklasifikasikan sesuai dengan variabel yang ditentukan, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Skoring hasil angket terdiri dari tiga alternatif jawaban, yaitu note a,b,c.

1. Yang menjawab (a) diberi nilai 3
2. Yang menjawab (b) diberi nilai 2
3. Yang menjawab (c) diberi nilai 1

Total nilai dari 40 responden ditentukan nilai rata-rata dan selanjutnya dikategorisasikan sebagai berikut :

1. Jika responden memperoleh total nilai sama atau lebih besar dari rata-rata, maka dikategorikan tinggi (+)

2. Jika responden memperoleh total nilai kurang atau lebih kecil dari nilai rata-rata, maka dikategorikan rendah (-).

Tabel IV

Rekapitulasi Data (Angket) Tentang Aktivitas Guru Agama

No.	Nama Responden	Kelas	Skor
1.	A. Sa'id Fadlol	1	40
2.	Deden Febrianto	1	42
3.	Siti Nurkholifah	1	34
4.	Ida Kurniawati	1	35
5.	Saminten	1	40
6.	Anisatul Bashiroh	1	37
7.	Fita Farida	1	35
8.	Sulaiman	1	36
9.	EkaZuiiana	2	34
10.	Farid Ardiansyah	2	35
11.	M. Rushan Baiquni	2	34
12.	Zainun Nashori	2	36
13.	Dwi Budi Hidayat	2	41
14.	Wiwin Nurhayati	2	33
15.	Husnul Mu'adzima	2	37
16.	Ibnu Alwan Ahmad	2	33
17.	Nur Fitria	2	35
18.	Nur Afifah	2	40
19.	Mar'atul Qosidah	3	36
20.	Khoirun Nasir	3	35
21.	Arif Purwanto	3	29
22.	Ali Fauzan	3	35
23.	Nurul Huda	3	38
24.	Safi'ul Umam	3	33
25.	Wahyuni	3	36
26.	Lailik Umaraoh	3	38
27.	Khoirun Ni'am	3	33
28.	Nukhriati	3	35
29.	Sulistiowati	3	35
30.	Yuni Budiarti	3	37
31.	Sunanik	3	37

No.	Nama Responden	Kelas	Skor
32.	Nikmatul Maghfiroh	3	35
33.	Islamiyah	3	35
34.	Tyas Latifah	3	36
35.	Titis Suyanto	3	32
36.	Muntyani	3	34
37.	Umi Solihati	3	29
38.	Moch. Suyanto	3	28
39.	Supendik	3	37
40.	Agus Mudlofar H.	3	38

Tabel V
Hasil Data (Angket) Tentang Aktivitas Guru Agama

No	1	2	3	4	5	11	12	13	14	15	21	22	23	24	25	F
1.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	40
2.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	42
3.	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	1	3	1	2	34
4.	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	35
5.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	40
6.	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	37
7.	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	35
8.	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	36
9.	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	1	3	1	2	34
10	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	35
11	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	34
12	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	36
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	41
14	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	33

No	1	2	3	4	5	11	12	13	14	15	21	22	23	24	25	F
15	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	37
16	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	33
17	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	35
18	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	40
19	3	2	3	2	3	3	2	1	3	1	3	2	3	2	3	36
20	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	2	35
21	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	29
22	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	2	35
23	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	38
24	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	33
25	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	36
26	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	38
27	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	33
28	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	2	35
29	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	1	35
30	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	37
31	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	37
32	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	2	35
33	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	35
34	3	2	3	2	3	3	2	1	3	1	3	2	3	2	3	36
35	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	32
36	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	34
37	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	29
38	2	2	3	1	3	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	28
39	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	37
40	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	38

Tabel VI
Rekapitulasi Data (Angket) Tentang Kreativitas Belajar Siswa

No.	Nama Responden	Kelas	Skor
1.	A. Sa'id Fadlol	1	40
2.	Deden Febrianto	1	39
3.	Siti Nurkholifah	1	37
4.	Ida Kurniawati	1	40
5.	Saminten	1	38
6.	Anisatul Bashiroh	1	37
7.	Fita Farida	1	40
8.	Sulaiman	1	40
9.	EkaZuliana	2	38
10.	Farid Ardiansyah	2	40
11.	M. Rushan Baiquni	2	40
12.	Zainun Nashori	2	40
13.	Dwi Budi Hidayat	2	39
14.	Wiwin Nurhayati	2	35
15.	Husnul Mu'adzima	2	41
16.	Ibnu Alwan Ahmad	2	33
17.	Nur Fitria	2	36
18.	Nur Afifah	2	40
19.	Mar'atul Qosidah	3	36
20.	Khoirun Nasir	3	40
21.	Arif Purwanto	3	36
22.	Ali Fauzan	3	39
23.	Nurul Huda	3	40
24.	Safi'ul Umam	3	35
25.	Wahyuni	3	40
26.	Lailik Uмараoh	3	39
27.	Khoirun Ni'am	3	35
28.	Nukhriati	3	38
29.	Sulistiowati	3	39
30.	Yuni Budiarti	3	42
31.	Sunanik	3	40
32.	Nikmatul Maghfiroh	3	39
33.	Islamiyah	3	35
34.	Tyas Latifah	3	39
35.	Titis Suyanto	3	31
36.	Muntyani	3	33
37.	Umi Solihati	3	36
38.	Moch. Suyanto	3	35
39.	Suspendik	3	40
40.	Agus Mudlofar H.	3	37

TABEL VII

Hasil Data (Angket) Tentang Kreativitas Belajar Siswa

No..	6	7	8	9	10	16	17	18	19	20	26	27	28	29	30	F
01.	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40
02.	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	39
03.	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	37
04.	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40
05.	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	3	38
06.	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	37
07.	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40
08.	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40
09.	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	38
10.	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40
11.	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40
12.	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40
13.	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	39
14.	3	3	2	1	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	35
15.	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40
16.	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	33
17.	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	1	36
18.	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40
19.	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	1	36
20.	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40
21.	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	36
22.	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	39
23.	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40
24.	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	35

25.	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40
26.	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	39
27.	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	35
28.	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	38
29.	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	39
30.	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	42
31.	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40
32.	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	39
33.	3	3	3	1	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	35
34.	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	39
35.	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	1	1	1	31
36.	2	3	3	1	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	3	33
37.	2	2	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	36
38.	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	35
39.	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
40.	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	37
Jumlah																1516

2. Analisis Data

Setelah penulis uraikan tentang hasil angket pada penyajian data, maka pada Bab ini data-data tersebut akan di analisis. Yaitu data tentang keadaan fungsi guru agama dan kreatifitas belajar siswa.

Untuk mempermudah dalam menganalisis, maka penulis menggunakan item pertanyaan sebagai berikut:

Pengelompokan item pertanyaan tentang fungsi guru agama.

- Nomor 1 - 5 tentang keterlibatan guru agama dalam diskusi.

- Nomor 11 - 15 tentang upaya guru agama dalam kegiatan tanya jawab.
- Nomor 21 - 25 tentang guru agama dalam kegiatan belajar kelompok.

Pengelompokan item pertanyaan tentang kreatifitas belajar siswa.

- Nomor 6 - 10 tentang sikap siswa terhadap kegiatan diskusi.
- Nomor 16 - 20 tentang sikap siswa terhadap tanya jawab (bertanya).
- Nomor 26 - 30 tentang sikap siswa terhadap kegiatan belajar kelompok.

Selanjutnya dari item pertanyaan yang sudah dikelompokkan itu dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase, yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

TABEL VIII

Guru Agama Dalam Kegiatan Diskusi

No	Bentuk Pertanyaan	F	%	F	%	F	%
01.	Guru Agama Memberi bimbingan/dorongan dalam diskusi	33	82,5%	7	17,5%	-	-
02.	Guru Agama Menyampaikan materi dalam diskusi	7	17,5%	33	82,5%	-	-
03.	Guru agama mengikuti						

	jalannya Diskusi	38	95%	2	5%	-	-
04.	Guru agama memberi kesempatan mendiskusikan materi pelajaran	5	12,5%	29	72,5%	6	15%
05.	Guru agama memberi kesempatan berperan aktif mengambil keputusan	36	90%	4	10%	-	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru agama itu selalu memberi dorongan/bimbingan dalam diskusi itu 82,5%, kadang-kadang 17,5%.

Guru agama dalam menyampaikan materi pelajaran itu kadang-kadang saja menggunakan metode diskusi, yaitu dengan diperoleh 82,5%.

Dari tabel di atas juga tampak bahwa 95% mengatakan bahwa guru agama itu selalu mengikuti jalannya diskusi, 5% jarang mengikuti.

Dari tabel di atas juga tampak bahwa guru agama juga memberi kesempatan kepada siswanya untuk mendiskusikan materi pelajaran 12,5%, bila ada kesempatan atau kadang-kadang 72,5% dan tidak pernah 15%. Sedangkan mengenai kesempatan untuk berperan aktif dalam mengambil keputusan itu selalu diberikan oleh guru agama mendapat 90% dan 10% hanya sekali waktu.

TABEL IX

Guru Agama Dalam Kegiatan Tanya Jawab

No	Bentuk Pertanyaan	F	%	F	%	F	%
11.	Guru Agama menganjurkan untuk bertanya	34	85%	6	15%	-	-
12.	Guru Agama mengajukan pertanyaan bila pelajaran sudah selesai	2	5%	38	95%	-	-
13.	Guru agama mengajukan pertanyaan sebelum mulai materi pelajaran	-	-	24	60%	16	40%
14.	Guru agama memberi kesempatan setelah materi selesai	39	97,5%	1	2,5%	-	-
15.	Guru agama memberi kesempatan bertanya sebelum materi pelajaran	1	2,5%	33	82,5%	6	15%

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa guru agama itu juga memberikan dorongan atau pancingan agar siswanya itu mengemukakan pertanyaan tentang materi yang belum dikuasainya. Dari tabel diatas juga dapat diambil suatu kesimpulan bahwa guru agama itu sering memberikan dorongan untuk mengadakan pertanyaan 85% dan jarang melakukannya itu 15%. Mengenai pancingan yang dilakukan yaitu dengan mengajukan pertanyaan itu hanya kadang-kadanga saja dilakukan, yaitu setelah pelajaran 95% dan sebelum pelajaran 60%, guru agama memberi kesempatan bertanya itu sering dilakukan bila pelajaran telah selesai 97,5% dan hal itu jarang sekali dilakukan sebelum materi pelajaran 82,5%.

TABEL X

Guru Agama Dalam Kegiatan Belajar Kelompok

No	Bentuk Pertanyaan	F	%	F	%	F	%
01.	Guru Agama Menganjurkan belajar kelompok	28	70%	11	27,5%	1	2,5%
02	Guru Agama Memberi bimbingan sewaktu belajar kelompok	-	-	30	75%	10	25%
03	Guru Agama Membentuk belajar						

04	kelompok di kelas	33	82,5%	4	10%	3	7,5%
	Guru Agama mengikuti jalannya belajar kelompok	-	-	28	70%	12	30%
05	Guru Agama memberikan secara kelompok	16	40%	24	60%	-	-

Dari tabel diatas dapat diambil pengertian bahwa peranan guru agama dalam belajar kelompok ini tidaklah begitu besar, hal ini terlihat dari prosentase yang ada , yang mana dalam tabel tersebut yang paling sering dilakukan oleh guru agama adalah masih terbatas dengan menganjurkan untuk belajar kelompok 70% dan adanya belajar kelompok yang telah dibentuknya 82,5%.

Sedangkan untuk mengetahui kreatifitas belajar siswa, maka penulis juga menganalisisnya dengan menggunakan rumus prosentase, sebagaimana tabel berikut.

TABEL XI

Sikap Siswa terhadap kegiatan diskusi

No	Bentuk Pertanyaan	F	%	F	%	F	%
06.	Dengan diskusi pemecahan masalah lebih mudah	36	90%	4	10%	-	-
07.	Dengan diskusi pemahaman terhadap materi lebih mendalam	35	87,5%	5	12,5%	-	-
08.	Siswa mencatat hasil diskusi	30	75%	10	25%	-	-
09.	Siswa pernah tidak mengikuti diskusi	6	15%	8	20%	26	65%
10.	Dengan diskusi ada peningkatan pada nilai	35	87,5%	4	10%	1	2,5%

Dari tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sikap siswa terhadap diskusi adalah baik. Hal ini didasarkan pada pandangan siswa yang mengatakan bahwa dengan diskusi pemecahan masalah itu lebih mudah 90%, dan 10% hanya biasa-biasa dan 0 yang mengatakan bahwa diskusi itu tidak dapat memecahkan masalah. Dengan diskusi pemahaman materi lebih mendalam 87,5% dan didasarkan pada keaktifan siswa d71

777alam mencatat hasil diskusi 75%, keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi 65% serta pandangan siswa yang mengatakan bahwa diskusi dapat

mempengaruhi (peningkatan) nilai 87,5%, kadang-kadang 10% dan 2,5% yang mengatakan tidak ada pengaruh sama sekali.

TABEL XII

Sikap siswa terhadap Tanya Jawab

No	Bentuk Pertanyaan	F	%	F	%	F	%
16	Siswa mengajukan pertanyaan usai materi	3	7,5%	37	92,5%	-	-
17	Siswa mengajukan pertanyaan sebelum materi	-	-	6	15%	34	85%
18	Bertanya dapat menambah pengetahuan	34	85%	6	15%	-	-
19	Bertanya dapat meningkatkan nilai	36	90%	4	10%	-	-
20	Bertanya cara untuk mempermudah mendalami materi pelajaran	36	90%	4	10%	-	-

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa itu belum atau kurang kreatif dalam bertanya, karena masih banyak siswa jarang melakukannya 92,5% setelah pelajaran selesai, bahkan sebelum pelajaran belum dimulaipun masih banyak yang tidak melakukannya 85% dan 15% jarang melakukan. Adapun siswa yang mengakui bahwa bertanya dapat menambah pengetahuan adalah 85%, memperdalam materi pelajaran 90% dan dengan bertanya itu selalu dapat berpengaruh terhadap kenaikan nilai 90% dan 10 % yang mengatakan kadang-kadang.

TABEL XIII

Sikap Siswa terhadap Belajar Kelompok

No	Bentuk Pertanyaan	F	%	F	%	F	%
26	Siswa mengikuti belajar kelompok	25	62,5%	15	37,5%	-	-
27	Siswa tidak hadir dalam belajar kelompok	23	57,5%	8	20%	9	22,5%
28	Belajar kelompok dapat mempengaruhi kenaikan nilai siswa	32	80%	5	12,5%	3	7,5%
29	Belajar kelompok dapat mempermudah						

30	pemahaman siswa	35	87,5%	4	10%	1	2,5%
	Belajar kelompok dapat menambah semangat belajar siswa	32	80%	2	5%	6	15%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti belajar kelompok itu 62,5% dan kadang-kadang 37%, siswa yang tidak pernah absen 22,5% , belajar kelompok dapat mempermudah pemahaman 87,5% dan mempengaruhi kenaikan nilai 80% serta dengan belajar kelompok itu dapat menambah semangat belajar siswa 80%, 5% hanya kadang-kadang saja semangat belajar itu timbul dan 15% tidak menambah semangat.

Untuk memperkuat analisis data tentang fungsi guru agama dan kreatifitas belajar siswa itu perlu diadakan kategorisasi data.

Untuk kategorisasi data di atas terlebih dahulu kita tentukan meannya dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N} \quad M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

Dari sini dicari deviasinya dengan rumus:

$$x = X - M_x \quad y = Y - M_y$$

Apabila respondent mendapat nilai sama dengan atau lebih besar dari rata-rata maka dikategorikan (+) atau tinggi dan sebaliknya jika respondent mendapat nilai kurang atau lebih kecil maka dikategorikan (-) atau rendah. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel dibawah ini.

TABEL XIV

Kategorisasi Data

No. Res-pondent	X	Y	x	y
01	40	40	4,55	2,1
02	42	39	6,55	1,1
03	34	37	-1,45	-0,9
04	35	40	-0,45	2,1
05	40	38	4,55	0,1
06	37	37	1,55	-0,9
07	35	40	-0,45	2,1
08	36	40	0,55	2,1
09	34	38	-1,45	0,1
10	35	40	-0,45	2,1
11	34	40	-1,45	2,1
12	36	40	0,55	2,1
13	41	39	5,55	2,1
14	33	35	-2,45	-2,9
15	37	40	1,55	2,1
16	33	33	-2,45	-4,9
17	35	36	-0,45	-1,9
18	40	40	4,55	2,1
19	36	36	0,55	-1,9

20	35	40	-0,45	2,1
21	29	36	-6,45	-1,9
22	35	39	-0,45	1,1
23	38	40	2,55	2,1
24	33	35	-2,45	-2,9
25	36	40	0,55	2,1
26	38	39	2,55	1,1
27	33	35	-2,45	-2,9
28	35	38	-0,45	0,1
29	35	39	-0,45	1,1
30	37	42	1,55	4,1
31	37	40	1,55	2,1
32	35	39	-0,45	1,1
33	35	35	-0,45	-2,9
34	36	39	0,55	1,1
35	32	31	-3,45	-6,9
36	34	33	-1,45	-4,9
37	29	36	-6,45	-1,9
38	28	35	-7,45	-2,9
39	37	40	1,55	2,1
40	38	37	2,55	-0,9
N = 40	1418	1516	0	0

Sedangkan untuk mengola data tentang bagaimana fungsi guru agama dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa adalah dengan menggunakan rumus korelasi yaitu rumus product moment, dengan langkah-langkahnya:

TABEL XV

Persiapan Mencari korelasi

No.	X	Y	x	y	x^2	y^2	xy
01	40	40	4,55	2,1	20,7	4,41	9,555
02	42	39	6,55	1,1	42,9	1,21	7,205
03	34	37	-1,45	-0,9	2,1	0,81	1,305
04	35	40	-0,45	2,1	0,2	4,41	-0,945
05	40	38	4,55	0,1	20,7	0,01	0,455
06	37	37	1,55	-0,9	2,4	0,81	-1,395
07	35	40	-0,45	2,1	0,2	4,41	-0,945
08	36	40	0,55	2,1	0,3	4,41	1,555
09	34	38	-1,45	0,1	2,1	0,01	-0,145
10	35	40	-0,45	2,1	0,2	4,41	-0,945
11	34	40	-1,45	2,1	2,1	4,41	-3,045
12	36	40	0,55	2,1	0,3	4,41	1,155
13	41	39	5,55	1,1	30,8	1,21	6,105
14	33	35	-2,45	-2,9	6	8,41	7,105
15	37	40	1,55	2,1	2,4	4,41	3,255
16	33	33	-2,45	-4,9	6	24,01	12,005
17	35	36	-0,45	-1,9	0,2	3,61	0,855
18	40	40	4,55	2,1	20,7	4,41	9,555
19	36	36	0,55	-1,9	0,3	3,61	-1,045
20	35	40	-0,45	2,1	0,2	4,41	-0,945
21	29	36	-6,45	-1,9	41,6	3,61	12,255
22	35	39	-0,45	1,1	0,2	1,21	-0,495
23	38	40	2,55	2,1	6,5	4,41	5,355
24	33	35	-2,45	-2,9	6	8,41	7,105

25	36	40	0,55	2,1	0,3	4,41	1,155
26	38	39	2,55	1,1	6,5	1,21	2,805
27	33	35	-2,45	-2,9	6	8,41	7,105
28	35	38	-0,45	0,1	0,2	0,01	-0,045
29	35	39	-0,45	1,1	0,2	1,21	-0,495
30	37	42	1,55	4,1	2,4	16,81	6,355
31	37	40	1,55	2,1	2,4	4,41	3,255
32	35	39	-0,45	1,1	0,2	1,21	-0,495
33	35	35	-0,45	-2,9	0,2	8,41	1,305
34	36	39	0,55	1,1	0,3	1,21	0,605
35	32	31	-3,45	-6,9	11,9	47,26	23,305
36	34	33	-1,45	-4,9	2,1	24,01	7,105
37	29	36	-6,45	-1,9	41,6	3,61	12,255
38	28	35	-7,45	-2,9	55,5	8,41	21,605
39	37	40	1,55	2,1	2,4	4,41	3,255
40	38	37	2,55	-0,9	6,5	0,81	-2,295
N:40	1418	1516	0	0	353,8	241,6	161,8

Adapun langkah-langkah perhitungan pada tabel di atas adalah sebagai berikut :

01. Pada kolom 1 adalah nomor urut respondent sebagai subyek penelitian yang diperoleh dengan $N = 40$
02. Menjumlahkan score X (kolom dua), diperoleh $X = 1418$
03. Menjumlahkan score Y (kolom tiga), diperoleh $Y = 1516$.

04. Menghitung mean variabel X dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Telah diketahui : $\sum X = 1418$ dan $N = 40$, jadi

$$M_x = \frac{1418}{40} = 35,45$$

05. Menghitung mean Variabel Y, dengan rumus :

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

telah diketahui : $\sum Y = 1516$ dan $N = 40$, jadi

$$M_y = \frac{1516}{40} = 37,9$$

06. Menghitung deviasi (penyimpangan) masing-masing score x terhadap M_x (kolom 4) dengan rumus: $x = X - M_x$, yang bila dijumlahkan hasilnya 0 (nol), atau $\sum x = 0$

07. Menghitung deviasi (Penyimpangan) masing-masing score Y terhadap M_y (kolom 5), dengan rumus: $y = Y - M_y$ yang bila dijumlahkan hasilnya adalah 0 atau $\sum y = 0$

08. Mengkuadratkan seluruh deviasi x (kolom 6), setelah itu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum x^2 = 353,8$

09. Mengkuadratkan seluruh deviasi y (kolom 7) setelah itu dijumlahkan, sehingga diperoleh $\sum y^2 = 241,6$

10. Mengalikan deviasi x dengan deviasi y (kolom 4 dikalikan dengan kolom 5), hasilnya dapat dilihat pada kolom 8 kemudian dijumlahkan dan diperoleh $\sum xy = 161,8$

11. Mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{161,8}{\sqrt{353,8 \times 241,6}}$$

$$= \frac{161,8}{\sqrt{85478,08}}$$

$$= \frac{161,8}{292,366} = 0,553$$

Ternyata hasil angka korelasi hasil penelitian (r_o) antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,553 dan apabila dikonsultasikan harga angka korelasi yang terdapat pada tabel (r_t) yaitu pada $N = 40$, taraf signifikan 5% = 0,312 sedang pada taraf signifikan 1% = 0,403 jadi $r_o > r_t$, konsekwensinya hipotesa alternatif (H_a) yang mengatakan ada korelasi antara fungsi guru agama dan kreatifitas siswa itu diterima, dan hipotesa 0 (H_o) ditolak.

Jika hasil r_{xy} sebesar 0,553 itu dikonsultasikan dengan tabel interprestasi yaitu :³

³ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Rajawali, Jakarta, Hal. 1980.

42

Tabel XVI
Interpretasi

Besar "r" Product Moment (r _{xy})	Interpretasi
0,00 - 0,20	Sangat Lemah
0,20 - 0,40	Rendah atau Lemah
0,40 - 0,70	Sedang atau Cukup
0,70 - 0,90	Kuat atau Tinggi
0,90 - 100	Sangat Kuat atau Sangat Tinggi

Maka nilai tersebut berada diantara angka 0,40 - 0,70. Hal ini berarti bahwa adanya Korelasi itu adalah tergolong korelasi sedang atau cukup.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peranan guru Agama dalam upaya mengembangkan kreativitas belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom Driyorejo Gresik dapat dikatakan sedang atau cukup.